

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pengkajian dilakukan selama 4 hari mulai dari tanggal 23 Januari sampai dengan 26 Januari 2019 untuk menemukan masalah kesehatan dan keperawatan pada siswa-siswi SDN 16 Anduring Padang. Ruang lingkup pengkajian terdiri dari pengetahuan dan sikap siswa-siswi tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
2. Berdasarkan pengkajian dapat diangkat diagnosa keperawatan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan, ditandai dengan tingkat pengetahuan siswa terhadap CTPS 85% namun untuk sikap terhadap CTPS hanya 65% sehingga diangkat diagnosa dengan tujuan dapat menyamakan persepsi siswa tentang Cuci Tangan Pakai Sabun.
3. Rencana keperawatan komunitas yang akan diberikan kepada siswa-siswa SDN 16 Anduring Padang adalah pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode permainan edukatif dengan media kartu kasugi dan demonstrasi cuci tangan pakai sabun.
4. Setelah selesai dilakukannya implementasi keperawatan komunitas dilakukan evaluasi dengan hasil:
  - a. Evaluasi Struktur
    - 1) Siswa yang menjadi peserta kegiatan hadir ditempat yang telah ditentukan, semua siswa telah hadir sebelum mahasiswa hadir. Kegiatan dimulai tepat waktu yaitu pukul 11.00 wib.

- 2) Setting tempat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, dimana siswa duduk di bangku masing-masing dan fasilitator berdiri di antara barisan meja.
- 3) Alat yang digunakan saat kegiatan berlangsung tersedia sesuai dengan perencanaan: Laptop, Proyektor, Speaker, kartu kasugi, ppt, leaflet, galon air, ember, sabun cuci tangan, tissue dan gambar.

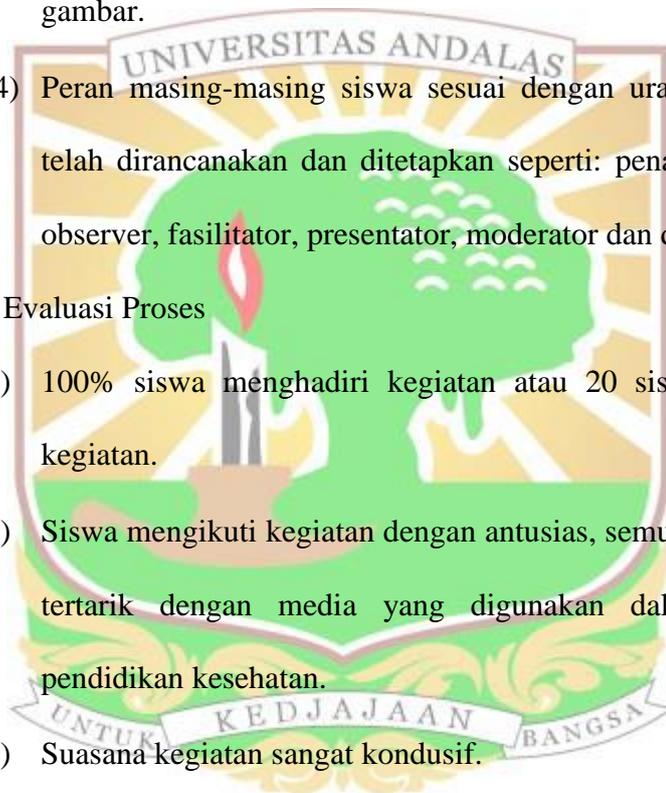
- 4) Peran masing-masing siswa sesuai dengan uraian tugas yang telah direncanakan dan ditetapkan seperti: penanggung jawab, observer, fasilitator, presentator, moderator dan dokumentator.

b. Evaluasi Proses

- 1) 100% siswa menghadiri kegiatan atau 20 siswa menghadiri kegiatan.
- 2) Siswa mengikuti kegiatan dengan antusias, semua siswa tampak tertarik dengan media yang digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan.
- 3) Suasana kegiatan sangat kondusif.

c. Evaluasi hasil

- 1) Setelah dilakukannya Loka Karya Mini I (Lokmin I) dengan pihak sekolah telah disepakati kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Peserta aktif selama kegiatan berlangsung.



## **B. Saran**

### **1. Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan**

Sebagai bahan masukan dalam membuat suatu kebijakan terkait dengan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun siswa di sekolah.

### **2. Pendidikan Keperawatan**

Sumber referensi bagi pendidikan keperawatan terutama dalam mata kuliah keperawatan komunitas, profesi siklus keperawatan komunitas dan peminatan komunitas untuk dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan komunitas dengan metode pendidikan kesehatan dengan permainan edukatif dengan kartu kasugi dan demonstrasi.

### **3. Pelayanan Keperawatan**

Bahan sumber referensi dalam upaya preventif dalam asuhan keperawatan komunitas pada anak usia sekolah dengan diare atau kecacingan dengan metode pendidikan kesehatan permainan edukatif dengan media kartu kasugi dan demonstrasi Cuci Tangan Pakai Sabun.

### **4. Agregat Anak usia Sekolah**

Dengan meningkatnya pengetahuan, sikap anak usia sekolah untuk selalu cuci tangan pakai sabun sehingga dapat menjaga kesehatan dan mencegah penyakit.